

BAB 7 **KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelatihan konselor sebaya terhadap tingkat pengetahuan konseling kesehatan mental siswa di SMA Negeri 2 Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan intervensi melalui pelatihan pada konselor sebaya, tingkat pengetahuan konseling kesehatan mental siswa di SMA Negeri 2 Padang adalah cukup.
2. Sesudah dilakukan intervensi melalui pelatihan pada konselor sebaya, tingkat pengetahuan konseling kesehatan mental siswa di SMA Negeri 2 Padang mengalami peningkatan yang signifikan menjadi baik.
3. Terdapat pengaruh pelatihan konselor sebaya terhadap tingkat pengetahuan konseling kesehatan mental siswa di SMA Negeri 2 Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelatihan konselor sebaya terhadap tingkat pengetahuan konseling kesehatan mental siswa di SMA Negeri 2 Padang, diperoleh beberapa saran dalam penyempurnaan penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru BK dapat memanfaatkan pelatihan terstruktur secara berkala, melakukan pendampingan pada konselor sebelum melaksanakan konseling secara langsung dan melakukan evaluasi pengetahuan konselor pasca pelatihan secara rutin sehingga dapat mempertahankan kualitas konselor pasca pelatihan.
2. Pada siswa yang menjadi konselor sebaya, diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebagai landasan pemahaman peran sebagai konselor sebaya dan melakukan pengulangan materi secara mandiri melalui diskusi, pembacaan modul, dan pelatihan yang didampingi guru BK ataupun ahli agar memperluas pengetahuan yang sudah diperoleh.

3. Diharapkan pada pelaksanaan pelatihan konselor sebaya melibatkan dinas pendidikan dan dinas kesehatan setempat, sehingga dapat memberdayakan pelatihan ke sekolah-sekolah di Kota Padang secara menyeluruh.
4. Pada penelitian mendatang hendaklah mengevaluasi aspek sikap dan keterampilan konselor sebaya serta durasi dan frekuensi pelatihan yang optimal dalam menilai kualitas konselor sebaya yang mumpuni dalam melaksanakan sesi konseling.

